

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan industri perfilman saat ini semakin menuntut hadirnya elemen visual yang tidak hanya estetis, tetapi juga mampu menyampaikan narasi secara kuat kepada penonton. Salah satu bidang yang berperan besar dalam memenuhi tuntutan tersebut adalah *Visual Effects* (VFX), yaitu proses manipulasi atau pembuatan gambar secara digital yang tidak dapat diwujudkan secara langsung pada saat pengambilan gambar. Dalam pipeline produksi VFX, *compositing* merupakan tahap akhir yang berfungsi menggabungkan seluruh elemen visual dari berbagai sumber, baik rekaman live-action maupun aset digital, menjadi satu kesatuan gambar yang kohesif dan meyakinkan [1].

Film "*The Aftermath*" merupakan sebuah proyek film dari kolaborasi antara program Pandawa dengan CV. Parama Creative. Mereka memiliki program pencangkakan magang artist untuk mahasiswa program studi Teknologi Informasi Universitas Amikom Yogyakarta. Penulis beserta tim membuat sebuah proyek film sebagai hasil dari program tersebut. Penulis berkesempatan untuk mengerjakan *scene* "*Rapid Fire Exchange*" pada film "*The Aftermath*". Pada *scene* tersebut, terdapat adegan tembakan proyektil energi yang terjadi di antara dua aktor yang saling berhadapan. Adegan seperti ini dalam produksi film tidak dapat sepenuhnya dieksekusi secara nyata karena alasan keselamatan dan keterbatasan produksi. Oleh karena itu, diperlukan penerapan teknik visual effect (VFX) khususnya *compositing* untuk mewujudkan adegan yang sesuai dengan kebutuhan produksi.

Pada *scene* "*Rapid Fire Exchange*" dalam film "*The Aftermath*", terdapat berbagai kebutuhan visual yang harus dipenuhi melalui proses *compositing*, seperti penambahan efek tembakan proyektil energi dan benturan seperti ledakan pada latar tempatnya, serta integrasi elemen digital dengan footage live-action yang telah direkam. Teknik utama yang digunakan adalah *compositing* untuk

menggabungkan beberapa elemen visual menjadi satu kesatuan yang utuh, tracking untuk memposisikan aset atau efek agar mengikuti pergerakan objek dalam footage, serta rotoscoping untuk memisahkan elemen tertentu agar aset VFX dapat ditempatkan secara tepat di antara objek dalam frame.

Dari uraian latar belakang tersebut, penulis menerapkan teknik *compositing* VFX dalam proses pembuatan pada film "*The Aftermath*". Sehingga penulis mengambil judul penulisan "*Pembahasan Compositing VFX Scene 'Rapid Fire Exchange' pada Film 'The Aftermath'*".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, berikut adalah rumusan masalah untuk penelitian ini:

Bagaimana *Compositing VFX scene "Rapid Fire Exchange"* pada film "*The Aftermath*"?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah, maka penulis akan memfokuskan batasan masalah pada:

1. Penggunaan teknik *compositing* VFX.
2. Materi yang dikerjakan adalah *compositing* pada scene "*Rapid Fire Exchange*".
3. Penguji adalah pihak mentor industri.
4. Yang diuji adalah kinerja serta hasil penerapan teknik.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penyusunan skripsi ini, adalah sebagai berikut:

1. Sebagai syarat kelulusan program studi Teknologi Informasi Universitas Amikom Yogyakarta.

2. Menerapkan teknik *compositing* VFX pada pembuatan *scene* “*Rapid Fire Exchange*”.

